



**PANDUAN PENGUSULAN PROPOSAL  
PROGRAM BANTUAN SEMINAR LUAR NEGERI  
BAGI DOSEN/PENELITI DI PERGURUAN  
TINGGI TAHUN 2017**

**Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual  
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan  
2017**

**PANDUAN PENGUSULAN  
BANTUAN SEMINAR LUAR NEGERI  
BAGI PENELITI/DOSEN DI PERGURUAN TINGGI TAHUN 2017**

**LATAR BELAKANG**

Sejak 1989, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) telah menghibahkan dana penelitian melalui berbagai program yang bersifat kompetitif. Program hibah penelitian telah mengalami reformulasi sebagai tanggapan atas keinginan para peneliti dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta sekaligus tanggapan atas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

Pada tahun 2013 kebijakan program hibah penelitian di perguruan tinggi dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu Penelitian Desentralisasi dan Penelitian Kompetitif Nasional. Hibah Penelitian Desentralisasi meliputi: (a) Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT), (b) Hibah Bersaing, (c) Penelitian Fundamental (PF), (d) Penelitian Tim Pascasarjana (PPS), (e) Penelitian Kerja Sama Antarperguruan Tinggi (PEKERTI), (f) Penelitian Disertasi Doktor (PDD), dan (g) Penelitian Dosen Pemula (PDP). Adapun hibah Penelitian Kompetitif Nasional meliputi: (a) Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS), (b) Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID), (c) Penelitian Kerja Sama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (PKLN), (d) Penelitian Kompetensi, (e) Penelitian Strategis Nasional (STRANAS), dan (f) Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (Penprinas MP3EI).

Salah satu kewajiban peneliti ialah mendiseminasikan hasil penelitiannya melalui berkala ilmiah dan temu ilmiah. Jati diri peneliti akan meningkat apabila hasil penelitiannya disampaikan pada forum ilmiah internasional yang bergengsi, yaitu melalui seminar dan publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah yang terindeks di pangkalan data bereputasi internasional.

Dalam menyampaikan presentasinya di forum internasional bergengsi, para dosen/peneliti pada umumnya terkendala mahal biaya perjalanan ke luar negeri beserta administrasinya. Untuk itu, pemerintah perlu memberi kemudahan berupa pemberian bantuan kepada peneliti/dosen perguruan tinggi agar dapat mempresentasikan hasil penelitiannya di forum temu ilmiah bereputasi internasional.

**TUJUAN DAN HASIL YANG DIHARAPKAN**

Tujuan program ini adalah memberi bantuan biaya seminar luar negeri kepada dosen/peneliti untuk mendiseminasikan hasil penelitiannya di forum temu ilmiah bereputasi internasional.

Hasil yang diharapkan melalui program ini adalah sebagai berikut.

1. Terdiseminaskannya hasil penelitian dan diperolehnya masukan untuk penyempurnaan artikel ilmiah/materi seminar agar dapat diterbitkan di berkala ilmiah bereputasi internasional;
2. Meningkatkan reputasi dosen/peneliti Indonesia di forum temu ilmiah

- tingkat internasional;
3. Diterbitkannya hasil penelitian dosen/peneliti Indonesia di terbitan berkala ilmiah bereputasi internasional;
  4. Tumbuh kembangnya budaya meneliti di kampus dan mendiseminasikan hasil penelitiannya di tingkat yang lebih luas dan bergengsi;
  5. Kerja sama/jejaring peneliti antarbangsa dapat dirintis dan dijalin.

## **LUARAN**

Kegiatan bantuan seminar luar negeri ini memberi kesempatan kepada dosen/peneliti di perguruan tinggi untuk menyampaikan makalah hasil penelitiannya pada forum ilmiah internasional di luar negeri. Dari makalah yang dipaparkan, selanjutnya penerima bantuan mempunyai kewajiban memublikasikan artikelnya pada terbitan berkala ilmiah bereputasi internasional.

## **PERSYARATAN CALON PENERIMA BANTUAN SEMINAR LUAR NEGERI**

Program ini terbuka bagi semua dosen/peneliti yang memiliki NIDN / NIDK dari perguruan tinggi di bawah binaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah disetujui oleh panitia untuk memaparkan makalahnya secara oral. Program ini tidak berlaku untuk *poster presentation* dan penyelenggaraan seminar.

## **TATA CARA PENGUSULAN**

Pengusulan bantuan seminar luar negeri dilakukan dengan mengikuti prosedur sebagai berikut.

1. Pengusul yang telah memiliki *user* dan *password* bisa langsung mendaftarkan usulannya melalui SIM-LITABMAS dan pengusul yang belum memiliki *user* dan *password* mengirimkan alamat e-mail yang masih aktif melalui [bsln@ristekdikti.go.id](mailto:bsln@ristekdikti.go.id) dengan subjek "Permohonan *Username* dan *Password*" dan isi e-mail terdiri atas NIDN/NIDK, nama lengkap, kode dan nama perguruan tinggi serta melampirkan surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi, sekurang-kurangnya setingkat dekan atau ketua lembaga penelitian.
2. Selanjutnya administrator SIM-LITABMAS akan mengirimkan *user* dan *password* ke alamat email pengusul.
3. Perguruan tinggi pengusul yang sudah memutakhirkan data publikasi pada Aplikasi Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/kinerja> akan mendapat prioritas
4. Melalui SIM-LITABMAS, pengusul mengisi identitas dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan.
5. Dokumen/file dalam format PDF yang diunggah ke SIM-LITABMAS harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pengantar dari pimpinan perguruan tinggi sekurang-kurangnya disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi (Untuk Universitas dan Institut oleh Rektor, Wakil Rektor, Kepala/Pimpinan LPPM, untuk Politeknik oleh Direktur, untuk Sekolah Tinggi oleh Ketua);
  - b. Edaran (*Circular*) rencana seminar yang mencerminkan level keinternasionalan dan kekhususan serta spesialisasi bidang ilmu

seminar tersebut;

- c. Surat pernyataan yang dibubuhi materai Rp6.000,00 dan ditandatangani oleh calon peserta serta diketahui oleh pimpinan perguruan tinggi yang memuat pernyataan antara lain:
    1. Artikel yang akan dipresentasikan bebas plagiarisme;
    2. tidak sedang studi di luar negeri;
    3. tidak akan menerima pembiayaan ganda;
    4. kesanggupan untuk memublikasikan artikel ilmiah yang diseminarkan pada terbitan berkala ilmiah (**bukan prosiding**) bereputasi internasional dengan menuliskan nama terbitan berkala ilmiah yang akan dituju.
    5. pada artikel yang akan dipublikasikan, pengusul wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada Program Bantuan Seminar Luar Negeri Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti.
    6. bagi pengusul yang sudah pernah mendapatkan dana program ini, diwajibkan untuk mengunggah dan menyertakan tautan (*link*) artikel publikasi (**bukan yang terbit di prosiding**) hasil kegiatan seminar tersebut, jika tidak maka usulan akan ditolak oleh sistem.
    7. kesanggupan untuk melaporkan artikel yang terbit di jurnal dari makalah yang diseminarkan melalui surel [bsln@ristekdikti.go.id](mailto:bsln@ristekdikti.go.id) dengan subjek "Artikel Hasil BSLN" .
  - d. Artikel/makalah lengkap yang mencerminkan bahwa hasil penelitian yang akan didiseminasikan didanai oleh Pemerintah, perguruan tinggi dalam negeri (hasil penelitian dari skema Hibah Kerja Sama Luar Negeri dan Publikasi tidak dapat diajukan untuk mengikuti hibah ini);
  - e. *Acceptance letter for oral presentation* (bukan *poster presentation*) dari panitia penyelenggara seminar;
  - f. Jadwal presentasi sementara yang diterbitkan oleh panitia penyelenggara seminar akan menjadi nilai tambah;
  - g. Biodata lengkap (format lampiran 1);
  - h. Rincian biaya yang diperlukan (menurut mata uang rupiah), terdiri atas biaya transportasi udara kelas ekonomi dari penerbangan termurah yang diperoleh, akomodasi, konsumsi, dan biaya pendaftaran. Khusus pengurusan passpor dan visa tidak dibiayai.
6. Dokumen usulan asli sebagaimana dimaksud pada nomor 4 disimpan di perguruan tinggi pengusul untuk digunakan sebagai arsip;
  7. Bagi calon peserta yang pernah mendapatkan penghargaan Kekayaan Intelektual dari Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan di tahun ini atau satu tahun sebelumnya akan mendapatkan prioritas mendapatkan dana program ini sepanjang memenuhi persyaratan lainnya (calon peserta mohon melampirkan copy penghargaan, digabungkan dalam dokumen yang diunggah)
  8. Usulan sudah diterima Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum keberangkatan ke luar negeri.
  9. Untuk mengantisipasi pencairan dana bantuan, jadwal pelaksanaan seminar di luar negeri yang diusulkan harus diselenggarakan sebelum tanggal 15 November 2017.
  10. Program bantuan seminar luar negeri akan ditutup sebelum batas waktu

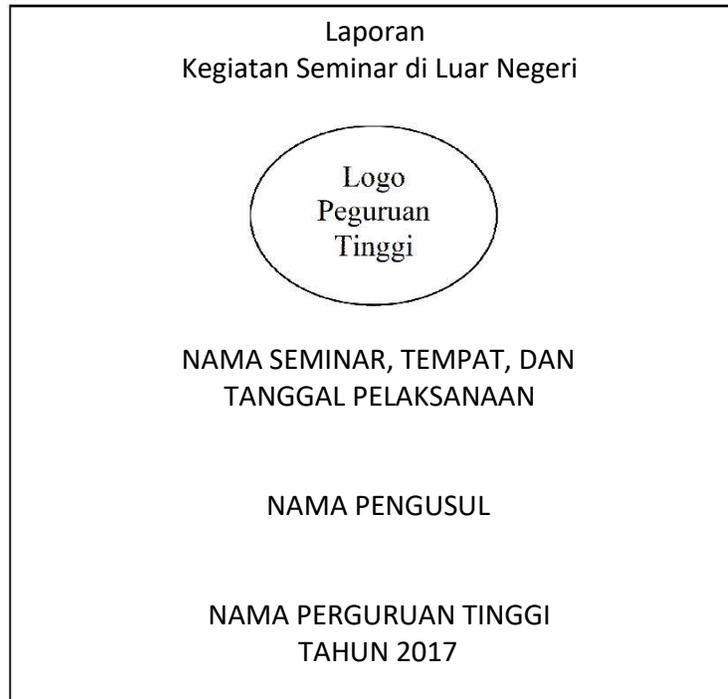
berakhir jika kuota anggaran/bantuan sudah terpenuhi.

#### **MEKANISME PEMBERIAN BANTUAN**

1. Usulan yang tidak sesuai dengan persyaratan di atas tidak akan diproses;
2. Usulan akan diseleksi oleh tim dan dievaluasi berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan, dan hasil seleksi akan diumumkan melalui laman <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>. Bagi pengusul yang lolos seleksi akan diterbitkan surat persetujuan dan surat keputusan Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual;
3. Sistem pembayaran bersifat *reimburse* artinya dana bantuan seminar luar negeri akan diberikan setelah penerima selesai melakukan kegiatan seminar dan mengirimkan laporan kegiatan disertai dengan bukti-bukti pengeluaran.
4. Bantuan biaya seminar luar negeri hanya diberikan kepada dosen penyaji makalah dengan catatan dari satu perguruan tinggi hanya dapat didanai 2 orang dengan judul artikel/makalah yang berbeda dalam sebuah seminar yang sama dengan mempertimbangkan anggaran yang tersedia di Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan;
5. Bantuan dapat diberikan untuk komponen pembiayaan: pendaftaran, atau transportasi, atau akomodasi, atau konsumsi. Kekurangan pembiayaan yang tidak didanai oleh Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual dapat diupayakan dari sumber lain;
6. Setelah selesai mengikuti seminar, peserta agar segera menyampaikan laporan pelaksanaan seminar (*hard copy*) dan *soft copy* (melalui <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/bsln>) yang disertai bukti-bukti asli pengeluaran yang sah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan batas maksimum dana yang disetujui selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja kepada Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Dana bantuan akan dibebankan pada DIPA Ditjen Risbang Tahun Anggaran 2017.
7. Kuitansi dan SPTJM (Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak) akan dikirimkan kepada penerima bantuan setelah melalui proses verifikasi laporan kegiatan yang dikirimkan.

## KETENTUAN LAPORAN KEGIATAN SEMINAR LUAR NEGERI

1. Laporan disampul **warna hijau dan dijilid rapi** dengan contoh sampul muka seperti di bawah ini:



2. Isi Laporan

Laporan berisi kegiatan pelaksanaan seminar, upaya perintisan kerja sama antarbangsa, dan upaya untuk memublikasikan artikel pada terbitan berkala ilmiah bereputasi internasional dengan melampirkan:

- a. Surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi;
  - b. Rencana penerbitan artikel yang diseminarkan;
  - c. Rekapitulasi pengeluaran dana (dilengkapi bukti-bukti asli pengeluaran yang sah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku);
  - d. Jadwal pelaksanaan seminar;
  - e. Foto-foto kegiatan seminar;
  - f. Fotokopi rekening koran/buku tabungan pengusul yang masih aktif;
  - g. Fotokopi NPWP pengusul;
  - h. Data isian calon penandatanganan kwitansi (lampiran 4);
  - i. Laporan diketik di atas kertas ukuran A4 dibuat rangkap dua, satu asli dan satu salinan.
3. Laporan *hard copy* dikirim ke alamat:

Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Gedung II BPPT Lantai 20 Jl. M.H Thamrin No 8, Jakarta 10340

4. Laporan sebagaimana pada nomor 2 (*soft copy*) disimpan dalam format PDF (beberapa lampiran perlu dipindai/*discan* terlebih dahulu) dengan besar file tidak lebih dari 2 MB kemudian diunggah ke SIM-LITABMAS.

Jakarta, 16 Maret 2017  
Direktur Pengelolaan Kekayaan  
Intelektual,

**TTD**

Sadjuga  
NIP 195901171986111001

**LAMPIRAN 1**  
**FORMAT BIODATA PENGUSUL BANTUAN SEMINAR LUAR NEGERI 2017**  
**I. IDENTITAS DIRI**

- 1.1 Nama Lengkap (dengan gelar) :
- 1.2 Jabatan Fungsional :
- 1.3 NIDN/NIDK :
- 1.4 Tempat dan Tanggal Lahir :
- 1.5 Alamat Rumah :
- 1.6 Nomor Telepon/Faks :
- 1.7 Nomor HP :
- 1.8 Alamat Kantor :
- 1.9 Nomor Telepon/Faks :
- 1.10 Alamat surel :
- 1.11 Bidang Keilmuan :

**II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

	S-1	S-2	S-3
Nama PT			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			

**III. PENGALAMAN PENELITIAN (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)**

*Urutkan judul penelitian yang pernah dilakukan (sebagai ketua) selama 5 tahun terakhir dimulai dari penelitian yang paling diunggulkan menurut Saudara sampai penelitian yang tidak diunggulkan.*

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.				
2.				
3.				
...				
Dst.				

Catatan:

\*Tuliskan sumber pendanaan dari skema Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, Hibah Bersaing, Penelitian Fundamental, Penelitian Tim Pascasarjana, Penelitian Kerja Sama Antarperguruan Tinggi (Pekerti), Penelitian Disertasi Doktor, Penelitian Unggulan Strategis Nasional, Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID), Penelitian Kerja Sama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, Penelitian Kompetensi, Penelitian Strategis Nasional, atau Penelitian. Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), atau sumber lain di luar skema dari Ditjen Dikti.

**IV. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL**

**(tidak termasuk makalah seminar/proceedings, artikel di surat kabar)**

*Urutkan judul artikel ilmiah yang pernah diterbitkan selama 5 tahun terakhir dimulai dari artikel yang paling diunggulkan menurut Saudara sampai penelitian yang tidak diunggulkan*

No. Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1.			
2.			
3.			
...Dst.			

## V. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

*Urutkan judul HKI yang pernah diterbitkan 5-10 tahun terakhir.*

NoTahun	Judul/Tema HKI	Jenis HKI*	Status (Terdaftar /Nomor P/ID Granted)**
1.			
2.			
3.			
....			
dst			

Catatan :

\*Pilih salah satu (Patent, Patent Sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu);

\*\* Pilih salah satu: terdaftar atau *granted*

## VI. PENGALAMAN MENDAPATKAN LUARAN LAINNYA DARI HASIL PENELITIAN

*Urutkan judul luaran lainnya yang pernah dibuat/ditemukan selama 5 tahun terakhir.*

No	Judul Luaran	Jenis Luaran*	Tahun Perolehan	Deskripsi Singkat
1.				
2.				
3.				
...				
Dst.				

Catatan :

\*Pilih salah satu (Model, Prototipe, Desain, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Teknologi Tepat Guna/TTG)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan bantuan seminar luar negeri.

.....,2017  
Pengusul,

( \_\_\_\_\_ )

**LAMPIRAN 2  
CONTOH SURAT PERMOHONAN**

**KOP SURAT LEMBAGA**

Kota, Tanggal/Bulan Tahun

Nomor Surat :  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Bantuan Seminar Luar Negeri

Kepada Yth.  
Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual  
Direktorat Jenderal Penguatan Riset & Pengembangan  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Jl. M.H. Thamrin No. 8 Jakarta 10340  
Gedung II BPPT Lantai 20

Sehubungan dengan adanya program Bantuan Seminar Luar Negeri 2017 yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, bersama ini kami mengajukan usulan untuk dosen kami, yaitu:

- Nama :
- NIDN :
- Pangkat/Golongan :
- Bidang Studi :
- Alamat :
- HP :
- Surel :
- Nama Seminar/ Konferensi :
- Tempat :
- Tanggal :

Demikian usulan untuk dosen/ staff pengajar kami. Atas perhatian dan kerja sama bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Pimpinan Perguruan Tinggi

Ttd

Nama Jelas  
NIP/NIDN

**LAMPIRAN 3  
CONTOH SURAT PERNYATAAN**

**KOP SURAT LEMBAGA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama :
- NIDN :
- Pangkat/Golongan :
- Alamat Kantor :
- HP :
- Surel :
- Nama Seminar/ Konferensi :
- Tempat :
- Tanggal :

Menyatakan bahwa:

1. Artikel yang akan dipresentasikan bebas plagiarisme;
2. Saya tidak sedang studi di luar negeri;
3. Saya tidak akan menerima pembiayaan ganda;
4. Saya sanggup untuk memublikasikan artikel ilmiah yang saya seminarkan pada terbitan berkala ilmiah ..... (sebutkan judul artikel, **nama jurnal**, dan ISSN).
5. Pada artikel yang akan dipublikasikan, saya akan mencantumkan ucapan terima kasih kepada Program Bantuan Seminar Luar Negeri, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti.
6. Saya belum pernah mengikuti program Bantuan Seminar Luar Negeri sebelumnya/ Saya sudah pernah mengikuti program Bantuan Seminar Luar Negeri dengan artikel berjudul ..... yang terbit pada ..... (sebutkan **nama jurnal**, volume, tahun, no. Halaman, dan ISSN)(\*)
7. Saya sanggup untuk melaporkan artikel yang terbit di jurnal dari makalah yang diseminarkan melalui surel [bsln@ristekdikti.go.id](mailto:bsln@ristekdikti.go.id) dengan subjek "Artikel Hasil BSLN" .

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya sebagai salah satu syarat seleksi administrasi program Bantuan Seminar Luar Negeri. Apabila pada kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksinya.

Kota, Tanggal/Bulan/Tahun

Mengetahui,  
Pimpinan Perguruan Tinggi

Yang Menyatakan

Tanda tangan

Tanda tangan  
Materai Rp6000,-

Nama Jelas  
NIP/ NIDN

Nama Jelas  
NIP/NIDN

## LAMPIRAN 4

### Data Isian Penerima Bantuan Seminar Luar Negeri Tahun 2017

#### FORMULIR ISIAN

#### Program Bantuan Seminar luar Negeri Tahun 2017 (Diisi oleh Penerima Bantuan)

##### I. Data penerima bantuan seminar luar negeri.

- a. Nama : .....
- b. NIDN : .....
- c. Jabatan : .....
- d. Institusi : .....
- e. Alamat Kantor : .....
- .....
- f. Alamat Rumah : .....
- .....
- g. Telp/Faks Kantor : .....
- h. HP/Telp. Rumah : .....
- i. Surel : .....

##### II. Data Perbankan

- a. Nama Bank : .....
- b. Alamat Bank : .....
- c. Nomor Rekening : .....
- d. Atas Nama : .....

**(lampirkan copy/hasil pindai rekening koran)**

- e. Nomor NPWP : .....

**(lampirkan copy/hasil pindai NPWP)**

....., .....2017

Penerima Bantuan Seminar Luar Negeri Tahun 2017

ttd

##### Catatan:

1. Mohon data diisi. Kesalahan mengisi akan berakibat terlambat/tidak dapat diproses pencairan dananya. (Keterlambatan pencairan akibat kesalahan tersebut bukan tanggungjawab Dit Pengelolaan KI, Ditjen Penguatan Risbang);